# Galatia

## Salam

### 1:1-5

**1** [1] Dari Paul, seorang rasul, dan dari
semua saudara yang bersama-sama
dengan aku, kepada jemaah-jemaah
di Galatia. Jabatan ini tidak kuperoleh
dari manusia. Aku pun tidak diangkat
sebagai rasul oleh manusia, melainkan
oleh Isa Al-Masih dan oleh Allah, Sang
Bapa, yang telah membangkitkan Isa
dari antara orang mati. [2] (/I_SB2008 Gal
1:1) [3] Bagimulah anugerah dan sejahtera
dari Allah, Sang Bapa kita, dan dari
Junjungan kita, Isa Al-Masih, [4] yang telah
menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa
kita supaya kita dilepaskan dari zaman
yang jahat ini, sesuai dengan kehendak
Allah, Sang Bapa kita. [5] Bagi-Nyalah
kemuliaan sampai selama-lamanya.
Amin.

## Hanya satu Injil
## 1:6-10

[6] Betapa herannya aku karena kamu
begitu lekas beralih dari Dia, yang telah
memanggil kamu melalui anugerah
dalam Al-Masih, kepada suatu injil
yang lain selain Injil yang benar.
[7] Sesungguhnya tidak ada Injil yang
lain. Akan tetapi, ada orang-orang
yang mengacaukan kamu dan hendak
mengubah Injil Al-Masih. [8] Terkutuklah
orang, entah itu kami atau bahkan
malaikat dari surga sekalipun, yang
mengabarkan kepadamu berita yang
bertentangan dengan Injil yang telah
kami kabarkan kepadamu. [9] Seperti
baru saja kami katakan, sekarang
kukatakan sekali lagi: Terkutuklah orang
yang mengabarkan kepadamu berita
yang bertentangan dengan Injil yang
telah kamu terima. [10] Jadi sekarang,
manusiakah yang hendak kusenangkan
atau Allah? Atau, apakah aku sedang
mencari cara untuk menyukakan
manusia? Jika aku masih menyukakan
manusia, maka aku bukanlah hamba
Al-Masih.

## Bagaimana Paul menjadi rasul
## 1:11-24

11 Aku memberitahukan kepadamu,
hai Saudara-saudaraku, bahwa Injil
yang kukabarkan itu bukan berasal
dari manusia, 12 karena aku tidak
menerimanya dari manusia. Lagi pula,
Injil itu tidak diajarkan kepadaku oleh
manusia, melainkan diturunkan melalui
wahyu oleh Isa Al-Masih. 13 Kamu sudah
mendengar apa yang dahulu kulakukan
sebagai penganut agama bani Israil,
yaitu bahwa dengan tiada batas aku
menganiaya jemaah Allah, bahkan
berusaha untuk melenyapkannya.
14 Sebagai seorang penganut agama
bani Israil, aku lebih maju daripada
kebanyakan orang sebangsaku yang
seumur dengan aku, sebab aku sangat
rajin menjalankan segala hal yang
berkenaan dengan ajaran nenek
moyangku. 15 Tetapi ketika Allah, yang
telah mengkhususkan aku sejak aku
ada dalam rahim ibuku dan yang
memanggil aku melalui anugerah-Nya,
16 berkenan menyatakan Sang Anak
yang datang daripada-Nya di dalam

diriku supaya aku mengabarkan tentang
Dia di antara orang-orang yang tidak
termasuk bani Israil, aku sama sekali
tidak memusyawarahkannya dengan
seorang pun. [17] Aku juga tidak pergi ke
Yerusalem untuk menemui mereka yang
telah lebih dahulu menjadi rasul. Tetapi
aku pergi ke Tanah Arab, lalu kembali
lagi ke Damsyik. [18] Setelah itu, tiga
tahun kemudian, aku pergi ke Yerusalem
untuk berkenalan dengan Kefas, lalu
aku tinggal lima belas hari lamanya
dengan dia. [19] Tetapi aku tidak melihat
rasul-rasul lainnya selain Yakub, saudara
Junjungan kita Yang Ilahi. [20] Di hadapan
Allah, aku meyakinkan kamu bahwa apa
yang kutuliskan kepadamu ini benar,
aku tidak berbohong. [21] Selanjutnya
aku pergi ke wilayah Siria dan Kilikia.
[22] Jemaah-jemaah Al-Masih di Yudea
belum juga mengenal rupaku. [23] Mereka
hanya mendengar kata-kata orang,
"Orang yang dahulu menganiaya kita,
sekarang memberitakan kabar baik
mengenai iman yang dulu hendak

dilenyapkannya." [24] Lalu mereka pun
memuliakan Allah karena aku.[a]

## Paul diakui oleh para rasul

## 2:1-10

**2** [1] Empat belas tahun kemudian, aku
pergi lagi ke Yerusalem dengan
Barnabas. Titus pun kubawa serta.
[2] Kepergianku itu didorong oleh wahyu
Allah. Lalu aku menjelaskan Injil yang
kukabarkan di antara orang-orang
yang tidak termasuk bani Israil, tetapi
hanya secara tersendiri kepada mereka
yang terpandang. Maksudnya ialah
supaya jangan sampai apa yang sudah
kukerjakan, baik pada waktu itu maupun
yang terdahulu, menjadi sia-sia. [3] Mereka
menerima penjelasanku. Malahan Titus,
yang turut serta dengan aku, tidak
dipaksa untuk dikhitan walaupun ia
adalah seorang Yunani. [4] Persoalan
itu muncul karena ada orang-orang
yang berpura-pura menjadi saudara
seiman dan masuk secara diam-diam.
Mereka menyusup untuk mengintai

---

[a] ay 13: Kis 8:3; 22:4-5; 26:9-11; ay 14: Kis 22:3; ay 15-16: Kis 9:3-6; 22:6-10; 26:13-18; ay 18: Kis 9:26-30

kemerdekaan yang kita peroleh dalam
Isa Al-Masih, supaya mereka dapat
memperhamba kita. [5] Meskipun begitu,
sedikit pun kami tidak mau tunduk
kepada mereka, supaya kebenaran Injil
tetap terpelihara bagimu. [6] Dari pihak
orang-orang yang terpandang (aku
tidak peduli dengan kedudukan mereka
yang terpandang, karena Allah tidak
menerima orang dengan memandang
rupa), tidak ada satu hal pun yang
mereka tambahkan pada Injil yang
kusampaikan. [7] Sebaliknya, setelah
mereka melihat bahwa pemberitaan
Injil bagi orang-orang yang tidak
berkhitan telah dipercayakan kepadaku,
sama seperti pemberitaan Injil bagi
orang-orang yang berkhitan telah
dipercayakan kepada Petrus [8] (karena
Tuhan yang telah bekerja di dalam
Petrus dan menjadikannya rasul bagi
mereka yang berkhitan, Ia pulalah
yang telah bekerja di dalam aku bagi
orang-orang yang tidak termasuk bani
Israil), [9] dan setelah jelas bagi mereka
bahwa anugerah Allah telah dikaruniakan
juga kepadaku, maka Yakub, Kefas,
dan Yahya, yang dianggap sebagai

tiang pancang jemaah, berjabat tangan
dengan aku dan Barnabas sebagai tanda
persatuan. Maksudnya ialah supaya kami
pergi kepada orang-orang yang bukan
keturunan Nabi Ibrahim dan mereka
pergi kepada orang-orang keturunan
Ibrahim yang berpegang pada khitan.
10 Hanya, mereka menghendaki supaya
kami tetap mengingat orang-orang
miskin. Hal itu memang hendak
kulakukan dengan sekuat tenaga.[b]

## Paul bertentangan dengan Petrus 2:11-14

11 Namun, ketika Kefas datang ke
Antiokhia, aku menentang dia di
hadapannya sebab ia bersalah. 12 Karena
sebelum beberapa orang dari golongan
Yakub datang, ia makan bersama-sama
dengan orang-orang yang bukan
keturunan Ibrahim. Akan tetapi, setelah
mereka itu datang, ia mengundurkan
diri serta menjauh dari orang-orang
yang bukan keturunan Ibrahim itu,
sebab ia takut terhadap mereka yang
berpegang pada khitan. 13 Orang-orang
keturunan Ibrahim lainnya kemudian

---

[b]ay 1: Kis 11:30; 15:2; ay 6: Ul 10:17

turut juga melakukan kemunafikan yang
sama dengannya, bahkan Barnabas
pun terbawa oleh kemunafikannya itu.
14 Ketika aku melihat bahwa kelakuan
mereka itu tidak sejalan dengan
kebenaran Injil, aku berkata kepada
Kefas di hadapan mereka semua, "Jika
engkau sebagai seorang keturunan
Ibrahim tidak hidup seperti keturunan
Ibrahim, melainkan seperti orang yang
bukan keturunan Ibrahim, bagaimana
mungkin engkau dapat memaksa
mereka hidup seperti orang-orang
keturunan Ibrahim?"

## Yang terutama, juga untuk orang Masehi keturunan Nabi Ibrahim

## 2:15-21

15 Kami berasal dari bani Israil dan
bukan orang-orang berdosa yang tidak
termasuk bani Israil. 16 Akan tetapi, kami
tahu bahwa tidak ada seorang pun yang
dapat dibenarkan karena melakukan
hukum Taurat, yaitu hukum yang tertulis
dalam Kitab Suci Taurat, melainkan
melalui iman dalam Isa Al-Masih. Kami
pun sudah percaya kepada Isa Al-Masih,
supaya kami dibenarkan karena iman

dalam Al-Masih dan bukan karena
melakukan hukum Taurat. Memang
tidak ada seorang pun yang dapat
dibenarkan karena melakukan hukum
Taurat. [17] Tetapi jika kami, yang sedang
berusaha untuk dibenarkan dalam
Al-Masih, ternyata didapati juga sebagai
orang-orang yang berdosa, apakah
hal itu berarti bahwa Al-Masih adalah
sumber penyebab dosa? Sekali-kali
tidak! [18] Karena jika aku membangun
lagi apa yang telah kurombak, maka hal
itu menunjukkan bahwa diriku adalah
seorang pelanggar. [19] Sebab oleh hukum
Taurat, aku telah mati bagi hukum itu,
supaya aku hidup bagi Allah. [20] Aku
telah disalibkan bersama-sama dengan
Al-Masih. Sekalipun aku masih hidup,
bukan aku lagi yang hidup, melainkan
Al-Masih yang hidup di dalam aku.
Hidupku yang sekarang ada di dalam
jasad ini adalah hidup karena iman
kepada Sang Anak yang datang dari
Allah, yaitu Dia yang mengasihi aku
dan yang menyerahkan diri-Nya bagiku.
[21] Aku tidak meremehkan anugerah
Allah. Sebab, jika apa yang benar datang

dari hukum Taurat, maka sia-sialah
kematian Al-Masih.[c]

## Dibenarkan oleh karena iman

## 3:1-14

**3** [1] Hai orang-orang Galatia yang
bodoh, siapa gerangan yang telah
mengguna-gunai kamu? Padahal
Isa Al-Masih yang telah disalibkan
itu sudah ditunjukkan dengan jelas
di depan matamu. [2] Beritahukanlah
kepadaku satu hal ini saja: Apakah
kamu telah menerima Ruh Allah karena
kamu melakukan hukum Taurat atau
karena kamu mengimani Injil yang
kamu dengar? [3] Sedemikian bodohkah
kamu? Kamu sudah memulai dengan
Ruh. Menurutmu, dapatkah kamu
disempurnakan dengan usahamu yang
manusiawi? [4] Sia-siakah sebegitu banyak
hal yang telah kamu alami? Masakan
semua itu sia-sia! [5] Apakah Tuhan
menganugerahkan Ruh kepadamu
dan mengadakan berbagai mukjizat
di antaramu karena kamu melakukan
hukum Taurat atau karena kamu
mengimani Injil yang kamu dengar?

---

[c] ay 16: Mzm 143:2; Rm 3:20, 22

[6] Sama seperti tertulis tentang Ibrahim,
"Ia percaya kepada Allah, dan hal
itu diperhitungkan baginya sebagai
kebenaran." [7] Ketahuilah bahwa semua
orang yang beriman adalah anak-anak
Ibrahim. [8] Kitab Suci, yang telah lebih
dahulu melihat bahwa Allah akan
membenarkan melalui iman orang-orang
yang tidak termasuk bani Israil, telah
lebih dahulu mengabarkan kabar baik itu
kepada Ibrahim, "Melalui engkau semua
suku bangsa akan memperoleh berkah
Allah." [9] Dengan demikian, orang-orang
yang beriman memperoleh berkah Allah
bersama-sama dengan Ibrahim, orang
yang beriman itu. [10] Sebaliknya, mereka
yang bersandar pada hukum Taurat ada
di bawah kutuk, sebab telah tertulis,
"Terkutuklah setiap orang yang tidak
setia dalam melakukan segala sesuatu
yang tertulis dalam Kitab Suci Taurat."
[11] Jelaslah sekarang, bahwa tidak
seorang pun yang dapat dibenarkan
di hadapan Allah karena melakukan
hukum Taurat, sebab "Orang benar
akan hidup oleh iman." [12] Hukum Taurat
tidak dilandaskan atas iman, melainkan
"Orang yang melakukan hukum-hukum

itu akan hidup karenanya." [13] Al
Masih telah menebus kita dari kutuk
hukum Taurat, yaitu dengan menjadi
penanggung kutuk menggantikan kita --
karena telah tertulis, "Setiap orang yang
digantung pada kayu salib adalah orang
yang terkutuk." [14] Hal itu dilakukan oleh
Isa Al-Masih, supaya melalui diri-Nya,
berkah Allah atas Ibrahim dapat sampai
kepada orang-orang yang tidak termasuk
bani Israil, dan supaya melalui iman, kita
dikaruniai Ruh yang telah dijanjikan itu.[d]

## Hukum Taurat atau janji

## 3:15-29

[15] Hai Saudara-saudaraku, aku
mengikuti kebiasaan manusia sebagai
contoh. Jjika suatu wasiat telah
disahkan, maka tidak seorang pun dapat
membatalkannya atau menambahinya.
[16] Demikian juga halnya dengan semua
janji yang diberikan kepada Ibrahim dan
kepada keturunannya. Tidak dikatakan,
"dan kepada semua keturunanmu,"
seolah-olah menunjuk kepada orang

---

[d]ay 6: Kej 15:6; Rm 4:3; ay 7: Rm 4:16; ay 8: Kej 12:3; ay 10: Ul 27:26; ay 11: Hab 2:4; ay 12: Im 18:5; ay 13: Ul 21:23

banyak, melainkan hanya menunjuk
kepada satu orang, "dan kepada
keturunanmu," yaitu Al-Masih. [17] Inilah
maksud dari perkataanku: Perjanjian
yang sebelumnya telah ditetapkan Allah,
tidak dapat diubah oleh hukum Taurat,
yang baru terbit empat ratus tiga puluh
tahun kemudian, sehingga perjanjian
itu menjadi batal. [18] Karena jika harta
pusaka itu berasal dari hukum Taurat,
maka hal itu tidak lagi berasal dari
janji, padahal harta pusaka itu telah
dianugerahkan Allah kepada Ibrahim
melalui janji. [19] Kalau begitu, untuk
apakah hukum Taurat itu? Hukum Taurat
ditambahkan karena pelanggaran-
pelanggaran manusia, sampai datangnya
keturunan yang dijanjikan itu.
Sedangkan penyampaiannya dilakukan
oleh para malaikat melalui seorang
perantara. [20] Seorang perantara tidak
hanya bertindak mewakili satu pihak
saja, melainkan dua pihak. Tetapi
Allah menyampaikan sendiri janji-Nya
tanpa perantara. [21] Kalau begitu,
apakah hukum Taurat itu bertentangan
dengan semua janji Allah? Sekali-kali
tidak! Karena seandainya hukum

yang diturunkan itu dapat memberi
hidup, maka tentunya kebenaran itu
benar-benar berasal dari hukum Taurat.
22 Akan tetapi, Kitab Suci telah menawan
segala sesuatu di bawah kuasa dosa,
supaya janji yang berasal dari iman
dalam Isa Al-Masih dapat sampai kepada
orang-orang yang percaya. 23 Sebelum
iman itu datang, memang kita berada
di bawah kawalan hukum Taurat. Kita
tertawan sampai iman itu dinyatakan.
24 Dengan demikian, hukum Taurat itu
menjadi penuntun yang membawa kita
kepada Al-Masih, supaya kita dibenarkan
karena iman. 25 Setelah iman itu datang,
kita tidak lagi berada di bawah penuntun
itu. 26 Kamu semua telah menjadi
anak-anak Allah karena iman dalam
Isa Al-Masih, 27 sebab setiap orang di
antara kamu yang dipermandikan dalam
Al-Masih telah mengenakan Al-Masih.
28 Tidak ada lagi perbedaan antara orang
Israil atau orang Yunani, hamba atau
orang yang merdeka, bahkan laki-laki
atau perempuan, karena kamu semua
telah menjadi satu dalam Isa Al-Masih.
29 Jika kamu milik Al-Masih, maka kamu
pun keturunan Ibrahim dan menjadi

ahli-ahli warisnya, sesuai dengan janji
Allah.[e]

## Tak ada lagi perhambaan

## 4:1-11

**4** [1] Maksud dari perkataanku ialah
bahwa selama seorang ahli waris
belum akil balig, ia tidak ada bedanya
sama sekali dengan seorang hamba,
walaupun sesungguhnya ia adalah tuan
atas segala miliknya. [2] Ia tetap berada
di bawah pengawasan para wali dan
para pengurusnya sampai waktu yang
ditentukan oleh bapaknya. [3] Demikian
juga halnya dengan kita. Ketika kita
belum akil balig, kita diperhamba oleh
aturan-aturan yang menguasai hidup
kita masing-masing di dunia. [4] Tetapi
ketika sudah genap waktunya, Allah
mengutus Sang Anak yang datang
daripada-Nya. Ia lahir dari seorang
perempuan dan berada di bawah hukum
Taurat. [5] Maksudnya ialah supaya Ia
dapat menebus setiap orang yang berada
di bawah hukum Taurat dan supaya kita
memperoleh hak sebagai anak. [6] Karena

---

[e] ay 16: Kej 12:7; ay 17: Kel 12:40; ay 18: Rm 4:14; ay 29: Rm 4:13

kamu telah menjadi anak-anak-Nya,
maka Allah mengutus Ruh Sang Anak
yang datang daripada-Nya untuk masuk
ke dalam hati kita dan berseru, "Ya
Abba, ya Bapa." 7 Sebab itu kamu
bukan lagi hamba, melainkan anak. Jika
kamu adalah anak-Nya, maka Allah pun
menjadikan kamu ahli waris. 8 Tetapi
pada masa itu, karena kamu tidak
mengenal Allah, kamu memperhamba
dirimu kepada "ilah-ilah", padahal
"ilah-ilah" itu bukanlah Yang Ilahi.
9 Sekarang kamu sudah mengenal Allah,
atau lebih baik kukatakan, kamu sudah
dikenal Allah. Bagaimana mungkin kamu
berbalik lagi pada aturan-aturan yang
dahulu menguasai hidupmu masing-
masing, yang jelas-jelas miskin dan
lemah? Bagaimana mungkin kamu mau
memperhamba dirimu lagi kepadanya?
10 Kamu memelihara hari-hari tertentu,
bulan-bulan tertentu, masa-masa
tertentu, dan tahun-tahun tertentu.
11 Aku merasa khawatir kalau-kalau jerih
lelahku atas kamu menjadi sia-sia.[f]

---

[f]ay 5-7: Rm 8:15-17

## Ingatlah akan hubungan kita yang semula

## 4:12-20

12 Hai Saudara-saudaraku, kumohon
padamu, jadilah seperti aku, karena
aku pun telah menjadi seperti kamu.
Memang kamu tidak pernah berbuat
salah terhadap aku. 13 Kamu pun tahu
bahwa aku pertama kali mengabarkan
Injil kepadamu karena tubuhku dalam
keadaan sakit. 14 Tetapi walaupun
keadaan lahiriahku itu menjadi
suatu cobaan bagimu, kamu tidak
merendahkan aku, bahkan tidak
menolak aku. Sebaliknya, kamu telah
menyambut aku seperti menyambut
malaikat Allah, bahkan seperti
menyambut Isa Al-Masih. 15 Lalu, di
manakah rasa bahagia yang kamu miliki
waktu itu? Aku dapat bersaksi mengenai
kamu bahwa pada waktu itu, sekiranya
mungkin, kamu rela mencungkil
matamu lalu memberikannya kepadaku.
16 Apakah dengan mengatakan
kebenaran kepadamu aku kamu jadikan
musuhmu? 17 Mereka memang rajin
memperhatikan kamu, tetapi hal itu

mereka lakukan bukan karena maksud
baik. Mereka bermaksud hendak
mengasingkan kamu dari aku, supaya
kamu rajin memperhatikan mereka.
18 Memang baik apabila selalu rajin,
asal hal itu dilakukan untuk maksud
baik dan bukan hanya pada waktu aku
sedang berada di tengah-tengah kamu.
19 Hai anak-anakku, aku kembali merasa
sengsara seperti hendak melahirkan,
sampai sifat-sifat Al-Masih terbentuk
di dalam dirimu. 20 Betapa ingin aku
menemui kamu sekarang juga dan
mengubah nada suaraku, karena aku
tidak tahu apa yang harus kulakukan
terhadap kamu

## Hajar dan Sarah

## 4:21-31

21 Hai kamu semua yang ingin hidup
di bawah hukum Taurat, katakanlah
kepadaku: Apakah kamu belum
mendengar apa yang tertulis dalam
hukum Taurat itu? 22 Telah tertulis bahwa
Ibrahim mempunyai dua orang anak,
yang satu dari seorang perempuan yang
adalah hamba dan yang lainnya dari
seorang perempuan yang merdeka.

[23] Anak dari perempuan yang adalah
hamba itu lahir seperti umumnya
manusia, tetapi anak dari perempuan
yang merdeka itu lahir karena janji Allah.
[24] Hal itu menjadi suatu ibarat, karena
kedua perempuan itu merupakan dua
perjanjian. Perempuan yang satu berasal
dari Gunung Sinai, dan melahirkan
anak-anak perhambaan. Dialah Hajar --
[25] Hajar adalah Gunung Sinai di wilayah
Arab -- dan ia disamakan dengan
Yerusalem yang sekarang, karena ia
hidup sebagai hamba bersama-sama
anak-anaknya. [26] Akan tetapi, Yerusalem
yang di atas sana adalah Yerusalem
yang merdeka. Dialah ibu kita. [27] Karena
telah tertulis demikian, "Bergembiralah
engkau, hai perempuan mandul yang
tidak pernah melahirkan anak! Berseru
dan bersoraklah, hai engkau yang belum
pernah mengetahui bagaimana sakitnya
melahirkan anak! Karena perempuan
yang tidak bersuami akan lebih banyak
anaknya daripada perempuan yang
bersuami." [28] Hai Saudara-saudaraku,
kita adalah anak-anak janji seperti
halnya Nabi Ishak. [29] Tetapi sama seperti
pada masa itu, anak yang lahir seperti

umumnya manusia menganiaya anak
yang lahir menurut Ruh, demikianlah
juga sekarang ini. 30 Meskipun begitu,
apa yang dituliskan dalam Kitab Suci?
"Usirlah perempuan yang adalah hamba
itu dan juga anaknya, karena anak dari
perempuan yang adalah hamba itu tidak
akan menjadi ahli waris bersama-sama
dengan anak dari perempuan yang
merdeka." 31 Sebab itu, hai Saudara-
saudaraku, kita bukanlah anak-anak
dari perempuan yang adalah hamba itu,
melainkan anak-anak dari perempuan
yang merdeka.[g]

## Kemerdekaan orang Masehi

## 5:1-15

**5** 1 Demi kemerdekaanlah Al-Masih
telah memerdekakan kita. Sebab
itu teguhlah berdiri dan jangan sampai
dikenakan kuk perhambaan lagi.
2 Ingatlah baik-baik! Aku, Paul, berkata
kepadamu: Jika kamu dikhitan, maka
tidak ada faedahnya Al-Masih bagimu.
3 Aku menegaskan kembali kepada
setiap orang yang dikhitan, bahwa ia

---

[g]ay 22: Kej 16:15; 21:2; ay 27: Yes 54:1; ay 29-30: Kej 21:9-10

adalah orang yang berutang. Maksudnya
ialah bahwa ia wajib melaksanakan
semua isi hukum Taurat. [4] Kamu,
yang ingin dibenarkan oleh hukum
Taurat, tercerai dari Al-Masih dan
berada di luar anugerah Allah. [5] Karena
melalui Ruh dan oleh imanlah kita
menanti-nantikan pembenaran yang kita
harapkan. [6] Sebab dalam Isa Al-Masih,
baik berkhitan maupun tak berkhitan
tidak ada kekuatannya. Yang penting
adalah iman yang bekerja melalui kasih.
[7] Dahulu kamu berlari dengan baik.
Siapa yang merintangi kamu sehingga
kamu tidak lagi menuruti kebenaran?
[8] Bujukan itu bukan datang dari Tuhan,
yang telah memanggil kamu. [9] Sedikit
ragi saja dapat mengkhamirkan seluruh
adonan tepung [10] Di dalam Tuhan,
aku menaruh percaya bahwa kamu
tidak berpikiran lain mengenai hal ini.
Akan tetapi, orang yang mengacaukan
kamu akan menanggung hukumannya,
siapa pun dia. [11] Seandainya aku, hai
Saudara-saudaraku, masih mengajarkan
khitan, mengapa aku masih dianiaya
juga? Jika demikian halnya, maka
salib itu tidak lagi menjadi sesuatu

yang membuat orang tersandung.
12 Aku menghendaki agar mereka yang
mengacaukan kamu mengebirikan saja
dirinya. 13 Hai Saudara-saudaraku,
kamu telah dipanggil untuk hidup dalam
kemerdekaan. Meskipun demikian,
jangan sampai kemerdekaan itu
memberi tempat bagi keduniawian,
melainkan oleh kasih abdikanlah
dirimu seorang terhadap yang lain.
14 Karena semua isi hukum Taurat dapat
disimpulkan dalam satu perkataan ini,
"Kasihilah sesamamu manusia, seperti
terhadap dirimu sendiri." 15 Tetapi
jika kamu saling menggigit dan saling
menelan, awas, jangan sampai kamu
saling membinasakan.[h]

## Hidup menurut keinginan duniawi atau Ruh

## 5:16-26

16 Maksud dari perkataanku itu adalah
demikian: Biarkanlah Ruh memimpin
kamu, maka keinginan duniawi
tidak akan kamu penuhi. 17 Karena
keinginan duniawi berlawanan dengan
keinginan Ruh, dan keinginan Ruh

---

[h] ay 9: 1Kor 5:6; ay 14: Im 19:18

pun berlawanan dengan keinginan
duniawi. Keduanya saling bertentangan,
sehingga kamu tidak dapat melakukan
apa yang kamu kehendaki. [18] Tetapi
jika kamu dipimpin oleh Ruh, maka
kamu tidak lagi berada di bawah
hukum Taurat. [19] Perbuatan duniawi itu
nyata, yaitu percabulan, kecemaran,
hawa nafsu, [20] penyembahan berhala,
ilmu sihir, perseteruan, pertengkaran,
kecemburuan, amarah, pementingan
diri, perpecahan, pemisahan, [21] dengki,
mabuk-mabuk, pesta pora, dan
sebagainya. Aku berkata kepadamu
sebagaimana sudah kukatakan
sebelumnya, "Mereka yang melakukan
hal-hal yang demikian itu tidak akan
mewarisi Kerajaan Allah." [22] Tetapi
buah Ruh ialah kasih, kegembiraan,
kesentosaan, kesabaran, kemurahan,
kebaikan, iman, [23] kelemahlembutan,
dan penguasaan diri. Tidak ada hukum
yang dapat melawan hal-hal yang
demikian. [24] Lagi pula, setiap orang
yang menjadi milik Isa Al-Masih, telah
menyalibkan keduniawiannya dengan
segala hawa nafsu dan keinginannya.
[25] Jika kita hidup di bawah pimpinan

Ruh, hendaklah langkah kita juga
dipimpin oleh Ruh. 26 Janganlah kita
sombong, saling menyakiti hati, dan
saling mendengki.[i]

## Saling membantulah kamu
## 6:1-10

**6** 1 Hai Saudara-saudaraku, jika ada
seseorang yang kedapatan berbuat
suatu pelanggaran, hendaklah kamu
yang rohani berusaha memulihkan
orang itu dalam ruh kelemahlembutan
sambil menjaga dirimu sendiri, supaya
jangan sampai kamu pun terkena
cobaan. 2 Hendaklah kamu saling
menanggung beban yang ada di antara
kamu, karena dengan demikian kamu
memenuhi hukum Al-Masih. 3 Apabila
seseorang menyangka bahwa dirinya
berarti padahal ia bukan apa-apa,
maka ia menipu dirinya sendiri. 4 Setiap
orang harus menguji pekerjaannya
sendiri, setelah itu barulah ia dapat
bermegah atas apa yang ada pada
dirinya dan bukan atas apa yang ada
pada orang lain, 5 karena setiap orang
harus memikul sendiri apa yang menjadi

---

[i] ay 17: Rm 7:15-23

tanggung jawabnya. [6] Hendaklah orang
yang mendapat pengajaran tentang
firman membagikan segala sesuatu
yang berguna kepada orang yang
mengajarinya. [7] Jangan sesat! Allah
tidak dapat diperolok-olokkan. Apa yang
ditabur oleh seseorang, itu pulalah yang
akan dituainya. [8] Sebab itu orang yang
menabur untuk memuaskan keinginan
duniawi yang ada di dalam dirinya
akan menuai kebinasaan dari keinginan
duniawinya itu. Sebaliknya, orang yang
menabur untuk memuaskan keinginan
Ruh akan menuai hidup yang kekal dari
Ruh itu. [9] Janganlah kita jemu berbuat
baik, karena kalau kita tidak letih
melakukannya, maka kita akan menuai
pada waktunya. [10] Karena itu selama
kita masih mempunyai kesempatan,
hendaklah kita berbuat baik kepada
semua orang, terlebih lagi kepada
saudara-saudara kita yang seiman.
Peringatan dan salam

## Peringatan dan salam

## 6:11-18

[11] Lihatlah, betapa besar huruf-huruf
yang kutulis kepadamu dengan tanganku

sendiri. [12] Orang-orang yang memaksa
kamu untuk dikhitan adalah orang-
orang yang ingin menonjolkan dirinya
dalam hal lahiriah. Maksud mereka
hanyalah supaya mereka terhindar dari
aniaya karena salib Al-Masih, [13] karena
mereka yang berkhitan itu pun tidak
berpegang pada hukum Taurat. Mereka
menghendaki kamu dikhitan supaya
mereka dapat bermegah atas keadaan
lahiriahmu. [14] Tetapi aku sekali-kali
tidak akan bermegah selain dalam
salib Isa Al-Masih, Junjungan kita Yang
Ilahi. Melalui Dia juga, dunia ini telah
disalibkan bagiku dan aku disalibkan
bagi dunia ini, [15] karena baik berkhitan
maupun tidak berkhitan bukanlah hal
yang penting. Menjadi ciptaan baru,
itulah yang penting. [16] Kiranya sejahtera
dan rahmat turun atas semua orang
yang hidup menurut kaidah-kaidah itu,
juga atas Israil, yang merupakan bagian
dari umat Allah. [17] Akhirnya, jangan
seorang pun menyusahkan aku, karena
pada tubuhku kubawa bekas-bekas luka
Isa. [18] Hai Saudara-saudaraku, anugerah
Isa Al-Masih, Junjungan kita Yang Ilahi,
menyertai kamu. Amin.